

**KEMAMPUAN AKSES INFORMASI PERTANIAN MELALUI MEDIA
KOMUNIKASI PADA PETANI CABAI LAHAN PASIR PANTAI DI
KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sabagian Persyaratan Guna Memperoleh

Derajat Gelar Sarjana Pertanian Di Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

Joko Purnomo

H 0415032

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019

**KEMAMPUAN AKSES INFORMASI PERTANIAN MELALUI MEDIA
KOMUNIKASI PADA PETANI CABAI LAHAN PASIR PANTAI DI
KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Joko Purnomo

H 0415032

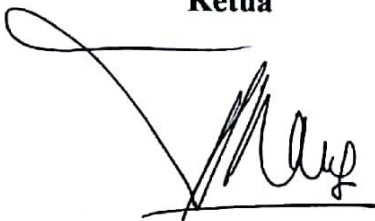
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua



Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
NIP 196812271994031002

Anggota I



Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc.
NIP 1985101920161001

Anggota II



Bakti Wahyu Utami, S.P., M.Si.
NIP 197807152001122001

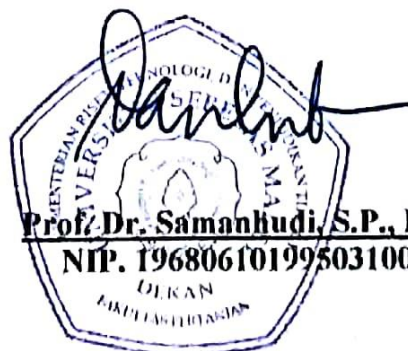
Surakarta,

2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si
NIP. 196806101995031003

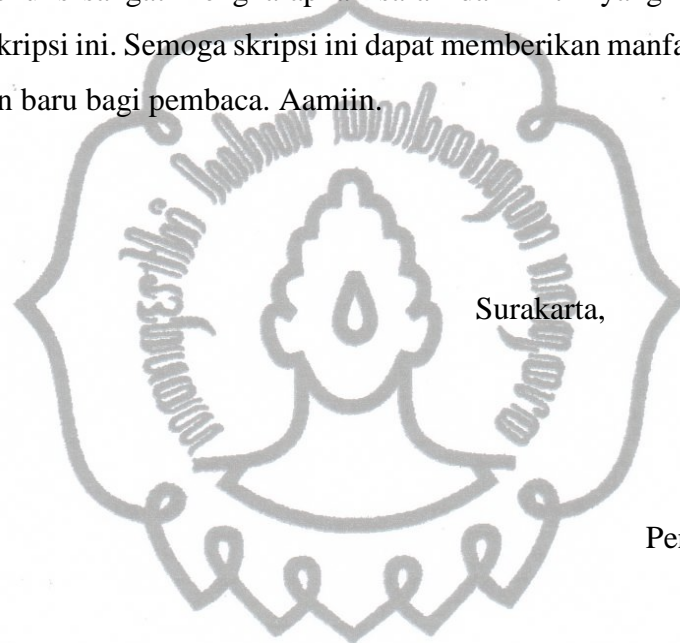
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmad dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo". Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak akan terwujud apabila dalam proses pengerjaannya tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhuri, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dan juga memberikan pengalaman yang banyak dan berarti dalam hal akademik.
5. Eksa Rusdiyana, SP., M.Sc. selaku pembimbing pendamping dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pelajaran dalam penyusunan skripsi.
6. Bkti Wahyu Utami, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya demi kesempurnaan penelitian ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan masukan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi.

8. Seluruh tenaga kependidikan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta atas bantuan yang menunjang administrasi penulisan skripsi.
9. Bapak, Ibu dan kakak yang telah membantu dalam segala aspek kehidupan peneliti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baru bagi pembaca. Aamiin.



Surakarta,

2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
RINGKASAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	11
1. Kemampuan Akses Informasi	11
2. Media Komunikasi	12
3. Usahatani.....	15
4. Karakteristik Petani	16
5. Penyuluh Pertanian.....	17
6. Kelompok Tani.....	19
7. Pasar Lelang	20
8. Pertanian Lahan Pasir Pantai.....	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis.....	24
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
1. Definisi Operasional	25
2. Pengukuran Variabel.....	27
F. Pembatasan Masalah.....	28

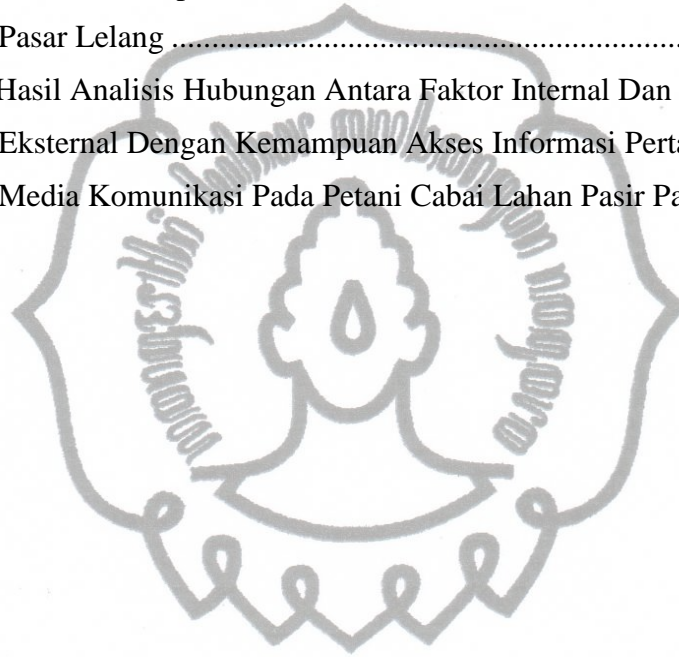
III. METODE PENELITIAN	29
A. Metode Dasar Penelitian	29
B. Metode Penentuan Lokasi	29
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Pengambilan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Analisis Data	36
IV. PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1. Keadaan Geografis	39
2. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan	39
3. Keadaan Penduduk	41
4. Keadaan Pertanian	47
5. Keadaan Perekonomian	49
6. Gambaran Umum Pertanian Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan	50
B. Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo	53
1. Akses Informasi Melalui Media Interpersonal	53
2. Akses Informasi Melalui Media Kelompok	56
3. Akses Informasi Melalui Media Massa	59
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo	61
1. Umur	61
2. Tingkat Pendidikan	62

3. Pengalaman Usahatani	63
4. Tingkat Kosmopolitan.....	64
5. Intensitas Peran Penyuluh Pertanian	66
6. Intensitas Peran Ketua Kelompok Tani	67
7. Intensitas Peran Pengelola Pasar Lelang	69
D. Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dengan Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96
Lampiran 1. Faktor Internal Petani	97
Lampiran 2. Faktor Eksternal Petani.....	98
Lampiran 3. Kemampuan Akses Informasi Melalui Media Komunikasi	106
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian	112
Lampiran 5. Data Responden.....	119
Lampiran 6. Tabulasi	120
Lampiran 7. Hasil Analisis <i>Rank Spearman</i>	134
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	136
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	145
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	163
Lampiran 11. Peta Administrasi Kecamatan Panjatan.....	164
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	165
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Desa dan Kelompok Tani.....	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas setiap Variabel.....	36
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan Di Kecamatan Panjatan	40
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan di Desa Garongan, Desa Pleret dan Desa Bugel.	40
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Panjatan.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.6 Luas Areal Penen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Panjatan.....	47
Tabel 4.7 Luas Areal Penen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Panjatan	48
Tabel 4.8 Banyaknya Ternak di Kecamatan Panjatan	49
Tabel 4.9 Sarana Perekonomian Kecamatan Panjatan.....	49
Tabel 4.10 Tingkat Capaian Akses Informasi Melalui Media Interpersonal	54
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Akses Informasi Melalui Media Interpersonal	55
Tabel 4.12 Tingkat Capaian Akses Informasi Melalui Media Kelompok	57
Tabel 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Akses Informasi Melalui Media Kelompok	58
Tabel 4.14 Tingkat Capaian Akses Informasi Melalui Media Massa.....	59
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Akses Informasi Melalui Media Massa.....	60
Tabel 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	61
Tabel 4.17 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.18 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	63
Tabel 4.19 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan.....	65
Tabel 4.20 Tingkat Capaian Intensitas Peran Penyuluh.....	66

Tabel 4.21 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Peran Penyuluh Pertanian	67
Tabel 4.22 Tingkat Capaian Intensitas Peran Ketua Kelompok Tani	68
Tabel 4.23 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Peran Ketua Kelompok Tani	69
Tabel 4.24 Tingkat Capaian Intensitas Peran Pengelola Pasar Lelang	70
Tabel 4.25 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Peran Pengelola Pasar Lelang	71
Tabel 4.26 Hasil Analisis Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Petani Dengan Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo 24

Gambar 4.1 Diagram Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kecamatan Panjatan..... 45

Gambar 4.2 Diagram Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Panjatan..... 46



RINGKASAN

Joko Purnomo. H0415032. **“Kemampuan Akses Informasi Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Petani Cabai Lahan Pasir Pantai Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo”**. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Di bawah bimbingan Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. dan Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc.

Kemampuan akses informasi sangat penting bagi petani untuk meningkatkan kemandirian petani, sehingga ke depan petani tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah dan penyuluh. Pertanian cabai lahan pasir pantai di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari sekian banyak pertanian di Indonesia yang berkembang dari inovasi dan perjuangan petani dalam mengembangkan lahan pertanian yang ada. Informasi pertanian sudah menjadi kebutuhan bagi setiap petani, informasi tersebut berkaitan tentang teknologi budidaya, pengendalian hama dan penyakit tanaman, cuaca/iklim dan pemasaran. Dengan adanya pemanfaatan informasi pertanian akan memudahkan petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai kemampuan akses informasi pertanian melalui media komunikasi pada petani cabai lahan pasir pantai di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kemampuan akses informasi pertanian melalui media komunikasi, 2) Mengetahui faktor internal petani dan faktor eksternal petani yang berhubungan dengan kemampuan akses informasi pertanian melalui media komunikasi, 3) Menganalisis hubungan faktor internal petani dan faktor eksternal petani dengan kemampuan akses informasi pertanian melalui media komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Lokasi penelitian di Kecamatan Panjatan karena mempunyai luas lahan dan jumlah produksi cabai terbesar di Kabupaten Kulon Progo. Populasi penelitian ini adalah petani cabai lahan pasir pantai yang tergabung dengan kelompok tani. Metode pengambilan sampel secara *proportional random sampling*. Data penelitian ini disajikan dalam skala ordinal dan skala likert, untuk menguji hubungan digunakan analisis *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pada akses informasi melalui media interpersonal dan media kelompok kemampuan petani termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan pada akses informasi melalui media massa tergolong dalam kategori rendah 2) Faktor yang berhubungan dengan kemampuan akses informasi adalah umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, tingkat kosmopolitan, intensitas peran penyuluh pertanian, intensitas peran ketua kelompok tani dan intensitas peran pengelola pasar lelang yang dimana setiap petani memiliki karakteristik yang berbeda beda 3) Faktor yang memiliki hubungan signifikan adalah umur, pengalaman usahatani, tingkat kosmopolitan, intensitas peran ketua kelompok tani dan intensitas peran pengelola pasar lelang, sedangkan yang memiliki hubungan tidak signifikan adalah tingkat pendidikan, intensitas peran penyuluh pertanian.

SUMMARY

Joko Purnomo. H0415032. "Ability to Access Agricultural Information Through Communication Media on Chili Farmers in Coastal Sand in Panjatan District, Kulon Progo Regency". Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University, Surakarta. Under the guidance of Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. and Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc.

The ability to access information is very important for farmers to increase farmers' independence, so that in the future farmers will not always depend on government and extension assistance. Beach sand chili farming in Panjatan District Kulon Progo Regency is one of the many farms in Indonesia that has developed from innovations and farmer struggles in developing existing agricultural land. Agricultural information has become a necessity for every farmer, the information is related to cultivation technology, control of plant pests and diseases, weather / climate and marketing. The use of agricultural information will make it easier for farmers to carry out farming activities. Therefore, there is a need for research on the ability to access agricultural information through communication media on beach sand chili farmers in Panjatan District, Kulon Progo Regency.

This study aims to 1) Know the ability to access agricultural information through communication media, 2) Know the farmers' internal factors and farmers' external factors related to the ability to access agricultural information through communication media, 3) Analyze the relationship between farmers' internal factors and farmers' external factors with access capabilities agricultural information through communication media. This study uses quantitative methods with survey techniques. The research location is in Panjatan District because it has the largest land area and the number of chili production in Kulon Progo Regency. The population of this research is chili farmers in coastal sand fields who are members of farmer groups. The sampling method is proportional random sampling. The data of this study are presented in ordinal scale and likert scale, to test the relationship used Rank Spearman analysis.

The results showed 1) On information access through interpersonal media and groups media the ability of farmers is included in the very high category, while access to information through mass media is classified as low 2) Factors related to information access capabilities were age, education level, farming experience, cosmopolitan level, intensity of the role of agricultural extension agents, intensity of role of farmer group leader and intensity of the role of auction market manager in which each farmer has different characteristics 3) Factors that have significant relationship are age, farming experience, cosmopolitan level, intensity of role of farmer group leader and the intensity of the role of the auction market manager, while the non-significant relationship is the level of education, the intensity of the role of agricultural extension agents.